



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK TAHUN 2014 – 2023

Tutus Fatimah Zaro^{1*}, Yulianto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: tutusfatimahz@gmail.com¹, dosen02238@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study is to examine how dividend policy and debt-to-asset ratio impact the return on assets of PT Unilever Indonesia Tbk from 2014 to 2023. The company's financial performance is measured by the Debt to Asset Ratio (DAR), and dividend policy is measured by the Dividend Payout Ratio (DPR). Using secondary data from annual financial reports, a descriptive quantitative approach is used in this study. Before conducting the classical assumption test, the analysis was conducted using multiple linear regression. The study shows that DPR does not significantly affect ROA, while DAR significantly affects ROA. These findings demonstrate the importance of capital structure management to improve company profitability.

Keywords: Dividend Payout Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Asset; Financial Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana kebijakan dividen dan rasio utang ke aset berdampak pada return on asset PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), dan kebijakan dividen diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan, pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sebelum melakukan uji asumsi klasik, analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Penelitian menunjukkan bahwa DPR tidak mempengaruhi ROA secara signifikan, sementara DAR mempengaruhi ROA secara signifikan. Temuan ini menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan struktur modal untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Dividend Payout Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Asset; Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah indikator penting yang digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien suatu organisasi mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan strategisnya. Investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya menggunakan kinerja keuangan untuk membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Salah satu indikator yang paling umum adalah Return On Asset (ROA), yang mengukur kemampuan aset suatu organisasi untuk menghasilkan laba.

Kebijakan dividen dan rasio hutang ke aset (DAR) adalah dua komponen yang memengaruhi ROA. Kebijakan dividen mencerminkan proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham, yang dapat memengaruhi persepsi investor serta strategi pendanaan perusahaan (Riyanto, 2016; Herdiyanti et al., 2021). Sementara itu, DAR merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio DAR yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, namun juga berpotensi meningkatkan laba melalui efek leverage apabila dana digunakan secara efisien (Lukman Syamsuddin, 2009; Zaman, 2021).

Berbagai penelitian dalam 10 tahun terakhir memberikan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh kebijakan dividen dan DAR terhadap ROA. Penelitian Elfira Malinda dan Nugroho (2024) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sebaliknya, Anatia Agusti et al. (2023) menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur. Penelitian Zaudra Afifah Nurzaeni et al. (2023) menemukan bahwa kebijakan dividen memengaruhi kinerja keuangan subsektor telekomunikasi secara positif tetapi tidak signifikan. Di sisi lain, penelitian Muhammad Salman Al-Farisi et al. (2024) menemukan bahwa kebijakan dividen memengaruhi kinerja keuangan subsektor otomotif secara negatif tetapi tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan hubungan antarvariabel yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Fokus penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk, sebuah perusahaan multinasional yang bergerak di pasar barang konsumsi yang memiliki reputasi konsisten dalam pembagian dividen. Selain itu, analisis panjang (2014–2023) mencakup kondisi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Analisis dilakukan secara bersamaan untuk melihat dampak kebijakan dividen dan DAR terhadap ROA dengan data khusus perusahaan. Ini memungkinkan penilaian yang lebih mendalam tentang strategi manajemen modal dan pembagian laba.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Apakah kebijakan dividen memengaruhi ROA PT Unilever Indonesia Tbk dari 2014 hingga 2023? (2) Apakah DAR mempengaruhi ROA pada saat yang sama? dan (3) Apakah kebijakan dividen dan DAR mempengaruhi ROA secara bersamaan? Hipotesis H1 memiliki pengaruh besar terhadap ROA; Hipotesis H2 memiliki pengaruh besar terhadap DAR; dan Hipotesis H3 memiliki pengaruh besar terhadap kedua kebijakan dividen dan DAR secara bersamaan.

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk, yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia. Uji asumsi klasik digunakan untuk memulai analisis. Uji F dan uji t memeriksa pengaruh simultan dan parsial masing-masing variabel. Dalam PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2023, penelitian ini bertujuan untuk menghitung pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai aset, pengaruh DAR terhadap nilai aset, dan pengaruh kebijakan dividen dan DAR secara bersamaan terhadap nilai aset. Diharapkan bahwa temuan penelitian akan memberikan dasar teoritis untuk kemajuan bidang manajemen keuangan. Selain itu, mereka akan membantu investor dan manajemen perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan menemukan kebijakan pendanaan yang ideal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif asosiatif, dan pendekatan kuantitatif digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi

literatur, khususnya laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk dari 2014 hingga 2023. Dalam penelitian ini, Dividen Payout Ratio (DPR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) adalah variabel independen, dan Return on Asset (ROA) adalah variabel dependen.

Data diteliti dengan regresi linier berganda. Sebelum ini, asumsi klasik seperti autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas, dan multikolinearitas telah diuji. Pengaruh secara parsial dan simultan ditentukan dengan uji T dan F. Data diolah dengan Microsoft Excel dan SPSS terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan data dari kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), *Debt To Asset Ratio*, dan *Return On Asset* yang sudah diolah dari tahun 2014 – 2023.

Tabel 1.

Data perhitungan kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*),
Debt to Asset Ratio, dan *Return On Asset*

| Tahun | Dividend Payout Ratio | Debt to Asset Ratio | Return On Asset |
|-------|-----------------------|---------------------|-----------------|
| 2014 | 0,940034744 | 0,677971552 | 40,18384992 |
| 2015 | 0,988334369 | 0,693110179 | 37,20168761 |
| 2016 | 0,953948192 | 0,719076575 | 38,16307415 |
| 2017 | 0,947682382 | 0,726368614 | 37,04860356 |
| 2018 | 0,766396855 | 0,611835033 | 46,66013931 |
| 2019 | 1,243360566 | 0,744211967 | 35,80175396 |
| 2020 | 1,033162952 | 0,759558973 | 34,88514428 |
| 2021 | 1,099815427 | 0,773382188 | 30,19712267 |
| 2022 | 1,088016782 | 0,781786706 | 29,2866449 |
| 2023 | 1,064812308 | 0,797094302 | 28,81010096 |

Sumber: Data sekunder yang diolah (2025)

Statistik Deskriptif

Karakteristik variabel penelitian seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi ditunjukkan dengan menggunakan metode ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| DPR | 10 | .77 | 1.24 | .1.0122 | .12638 |
| DAR | 10 | .61 | .80 | .7280 | .05619 |
| Y | 10 | 28.81 | 46.66 | 35.8234 | 5.47491 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber: Data diolah SPSS25 (2025)

Berdasarkan tabel 2 di atas, variabel Y (ROA) mempunyai rata-rata sebesar 35,82 dengan *standard deviation* 5,47491 dan nilai tertinggi variabel Y (ROA) adalah 46,66 pada tahun 2018 sedangkan nilai

terendah 28,81 pada tahun 2023. DAR mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,7280 memiliki *standard deviation* 0,05619 dan nilai tertinggi DAR adalah 0,80 pada tahun 2023 sedangkan nilai terendah 0,61 pada tahun 2018. DPR mempunyai rata-rata sebesar 1,0122 memiliki *standard deviation* 0,12638 dan nilai tertinggi DPR adalah 1,24 pada tahun 2019 sedangkan nilai terendah 0,77 pada tahun 2017.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), "Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan adanya kriteria bahwa jika nilai signifikansi (Asymp. Sig.) > 0,05 maka residual terdistribusi normal (tidak ada masalah normalitas). Jika nilai signifikansi < 0,05 maka residual tidak terdistribusi normal (terdapat masalah normalitas)." Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi tersebar secara normal. Uji Kolmogorov-Smirnov atau plot grafik P-P biasanya digunakan untuk melakukan pengujian.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.39068684 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .159 |
| | Positive | .148 |
| | Negative | -.159 |
| Test Statistic | | .159 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c, d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculating from data
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data diolah SPSS25 (2025)

Seperti yang ditunjukkan oleh *output* dari tabel Tes Satu Sampel *Kolmogorov-Smirnov* di atas, perhitungan yang dilakukan dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar sebesar 0,200, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Menunjukkan bahwa data sisa didistribusikan dengan cara yang normal.

Uji Multikolinearitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model memiliki korelasi yang tinggi. Multikolinearitas terjadi jika *Tolerance* < 0.1 atau *VIF* > 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 104.769 | 7.129 | | 14.696 | .000 | | |
| | DPR | 1.528 | 6.716 | .035 | .227 | .827 | .392 | 2.551 |
| | DAR | -96.829 | 15.106 | -.994 | -6.410 | .000 | .392 | 2.551 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS25 (2025)

Tabel di atas menunjukkan hasil dari pengujian multikolinieritas. Faktor variasi inflasi variabel DPR sebesar 2,551 dan DAR sebesar 2,551, masing-masing kurang dari 10, dan nilai toleransi variabel DPR sebesar 0,392 dan DAR sebesar 0,392, masing-masing kurang dari 1. Oleh karena itu, tidak terjadi multikolinieritas karena VIF sebesar 2,551 kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang dinyatakan oleh Ghozali (2018:137), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan varian antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk melakukan uji, Anda dapat menggunakan metode Glejser atau grafik scatterplot.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.863 | 3.030 | | -.615 | .558 |
| | DPR | 1.186 | 2.854 | .228 | .416 | .690 |
| | DAR | 2.528 | 6.420 | .216 | .394 | .705 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS25 (2025)

Variabel DPR memiliki nilai signifikansi Sig. 0,690, dan variabel DAR memiliki nilai signifikansi 0,705, masing-masing dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Oleh karena itu, heterokedastisitas tidak ada.

Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan gangguan pada waktu t dan kesalahan gangguan pada waktu t-1 (Ghozali, 2018:111). Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara residual. Adanya autokorelasi ditentukan melalui uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|---------------|

| | | | | | |
|---|-------|-------|-------|---------|-------|
| 1 | 0.966 | 0.934 | 0.915 | 1.59422 | 1.794 |
|---|-------|-------|-------|---------|-------|

a. Predictors: (Constant), DAR, DPR.

b. Dependent Variable: Y.

Sumber: Data diolah SPSS25 (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan autokorelasi. Nilai Durbin-Watson sebesar 0,915 menunjukkan hal ini. Di bawah ini adalah penjelasan perhitungan:

$$dL = 0,6972$$

$$dU = 1,6413$$

$$4 - dL = 3,3088$$

$$4 - dU = 2,3587$$

Durbin Watson terletak diantara dU dan 4-dU ($1,6413 < 1,794 < 2,3587$) artinya tidak ada terjadinya autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mempelajari bagaimana pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap dua atau lebih variabel independen.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 104.769 | 7.129 | | 14.696 | 0.000 |
| | DPR | 1.528 | 6.716 | 0.035 | 0.227 | 0.827 |
| | DAR | -96.829 | 15.106 | -0.994 | -6.410 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Y.

Sumber: Data diolah SPSS25 (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada perhitungan regresi di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 104,769 + 1,528 \text{ DPR} - 96,829 \text{ DAR}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai Y diproyeksikan sebesar 104,769 ketika nilai DPR dan DAR sama sekali nol. Dengan asumsi DAR tetap, koefisien regresi variabel DPR menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan yang terdapat pada DPR akan menghasilkan nilai Y sebesar 1,528 satuan. Namun, pengaruh DPR terhadap Y tidak signifikan secara statistik, menurut nilai signifikansi *Sig.* sebesar $0,827 > 0,05$.

1. Nilai konstanta (a) sebesar 104,769 mengindikasikan bahwa jika variabel DPR dan DAR tidak memberikan pengaruh atau bernilai nol, maka *Return On Asset* (ROA) perusahaan diproyeksikan tetap berada pada angka 104,769. Dengan kata lain, dalam keadaan tanpa kontribusi dari kedua variabel

tersebut, perusahaan secara teoritis masih mampu menghasilkan tingkat pengembalian ekuitas sebesar 104,769%, yang mencerminkan nilai dasar ROA dalam model regresi saat ini.

2. Nilai koefisien yang ada pada DPR sebesar 1,528 menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel lain yang tetap, setiap kenaikan satu satuan DPR akan meningkatkan return on assets (ROA) sebesar 1,528. Meskipun nilai *Sig.* sebesar 0,827 > 0,05 hal ini menunjukkan pada hasil dampak DPR terhadap ROA tidak adanya signifikan secara statistik. Hal ini berarti, meskipun pengaruhnya positif, DPR tidak memberikan adanya dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dalam model ini.
3. Koefisien DAR sebesar **-96,829** menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan DAR akan mengurangi ROA sebesar 96,829. Dampak atau pengaruh ini bersifat negatif. Nilai *Sig.* **0,000** < 0,05 menandakan bahwa adanya pengaruh DAR terhadap ROA yang **signifikan secara statistik**. Artinya, semakin besar proporsi utang terhadap aset, semakin rendah kinerja keuangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa struktur permodalan berbasis utang secara signifikan berdampak buruk terhadap tingkat pengembalian ekuitas perusahaan.

Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi masing-masing variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh karena koefisien regresi suatu variabel independen bernilai nol. Di sisi lain, hipotesis alternatif (Ha) menyatakan bahwa pengaruh ada karena koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan nol. Ada bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, menurut Ghozali (2018). Jika nilai signifikansi, atau p-value, dari hasil uji t kurang dari 0,05, H0 ditolak.

Tabel 8. Hasil Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 104.769 | 7.129 | | 14.696 | 0.000 |
| | DPR | 1.528 | 6.716 | 0.035 | 0.227 | 0.827 |
| | DAR | -96.829 | 15.106 | -0.994 | -6.410 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Y.

Sumber: Data diolah SPSS25 (2025)

Data pada tabel di atas menyajikan hasil uji secara parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan jumlah data n adalah 10 dan jumlah variabel independen

k adalah 2, maka derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$, sehingga memiliki nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ (dua sisi) adalah sebesar 2,365.

Berdasarkan *output* pengujian t pada tabel yang tersedia:

- a. Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diketahui bahwa variabel DPR mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,227, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf *Sig.* 5% dan derajat kebebasan (df) 7 adalah 2,365. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,227 < 2,365$) dan nilai signifikansinya $0,827 > 0,05$, maka kesimpulannya bahwa variabel DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y (ROA).
- b. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) hasil uji t di atas menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki nilai t_{hitung} sebesar -6.410, yang secara absolut jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} ($-6.410 > 2.365$). Selain itu, angka *Sig.* senilai 0, 000 jauh lebih rendah daripada 0,05. Mengacu pada kriteria pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel DAR terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y (ROA). Dengan kata lain, rasio utang terhadap aset memberikan kontribusi yang berarti terhadap perubahan pada variabel Y.

Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen berdampak signifikan pada variabel dependen secara keseluruhan. Menurut Ghozali (2018), model regresi dianggap signifikan secara keseluruhan jika nilai signifikansi (*p-value*) dari hasil uji F kurang dari 0,05.

Tabel 9. Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 251.981 | 2 | 125.991 | 49.573 | .000 ^b |
| | Residual | 17.791 | 7 | 2.542 | | |
| | Total | 269.772 | 9 | | | |

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), DAR, DPR

Sumber: Data diolah SPSS25 (2025)

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($49.573 > 4,74$), hal ini juga diperkuat dengan $p\ value < Sig.$ 0,05 atau ($0.000 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel DPR dan DAR berpengaruh terhadap variabel ROA.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2019:97). Ini menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .966 | .934 | .915 | 1.59422 | 1.794 |

a. Predictors: (Constant), DAR, DPR.

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS25 (2025)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, nilai koefisien determinasi sebesar 0,915, yang sama dengan 91,5%, diperoleh. Kesimpulannya adalah bahwa variabel DPR dan DAR berpengaruh terhadap ROA sebesar 91,5%, dengan variabel di luar penelitian memengaruhi 6,5%.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) (X1) Terhadap Return On Asset (Y)

Rasio pembayaran dividen, atau variabel DPR (X1), memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,227 dan nilai signifikansi sebesar 0,827, yang lebih besar dari 0,05, menurut hasil uji t. Ini menunjukkan bahwa DPR (X1) tidak mempengaruhi variabel ROA (Y). Dengan kata lain, kebijakan dividen perusahaan tidak mempengaruhi perubahan variabel ROA (Y) dalam penelitian ini. Investor mungkin akan mempertimbangkan hal-hal lain selain dividen. Contoh:

Hasil pada penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Lisa Ayu Yuliana dan Endah Sulistiyowati (2023), serta Zaudra Afifah Nurzaeni dkk. (2023). Menurut temuan ini, Dividend Payout Ratio (DPR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset (ROA), karena investor mungkin lebih mempertimbangkan struktur keuangan dan aspek profitabilitas daripada kebijakan pembagian laba.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Zaudra Afifah Nurzaeni dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) memiliki efek positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Variasi dalam temuan ini mungkin disebabkan oleh industri, waktu yang dihabiskan untuk penelitian, atau kondisi keuangan perusahaan yang dipelajari. Hasil uji t menunjukkan bahwa rasio pembayaran dividen tidak mempengaruhi Return on Asset (ROA). Ini dapat menunjukkan bahwa investor mungkin lebih mempertimbangkan efektivitas penggunaan aset atau struktur modal daripada jumlah dividen yang dibayarkan.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (X2) Terhadap Return On Asset (Y)

Untuk variabel independen rasio hutang terhadap aset (DAR), hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -6,410 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena koefisien regresi negatif sebesar 96,829, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit pada DAR akan menghasilkan penurunan nilai Y sebesar 96,829 daripada nilai signifikansi 0,05, kita dapat sampai pada kesimpulan bahwa variabel DAR memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Sangat penting bahwa struktur permodalan berbasis utang memengaruhi Y secara negatif, dan temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi utang terhadap total aset semakin rendah nilai Y.

Hasil penelitian yang ditulis penulis mendukung penelitian oleh teori seperti Elfira Malinda dan Riski Dwi Nugroho (2024) yang mengungkapkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, serta Alfian Cahya Pratama dkk., (2023) yang menemukan bahwa DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada perusahaan transportasi di BEI. Selain itu, temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anatia Agusti dkk. (2023) dan Eka Nur Faujia (2024), yang menemukan bahwa rasio utang ke aset (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Dalam penelitian ini, bagaimanapun, DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa semakin besar proporsi utang dibandingkan dengan total aset, semakin rendah ROA.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Nilai F hitung 49,573 dengan tingkat signifikansi 0,000 ditemukan dalam uji F penelitian ini. Ini menunjukkan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, bahwa variabel DPR dan DAR secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Oleh karena itu, untuk menjelaskan bagaimana variabel dependen berubah, model regresi yang dihasilkan oleh kedua variabel independen tersebut dapat digunakan.

Meskipun hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa hanya DAR yang berpengaruh secara individu, DPR tidak berpengaruh terlalu banyak terhadap ROA, keduanya tetap berkontribusi terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kombinasi antara kebijakan dividen dan struktur pendanaan perusahaan mempengaruhi seberapa baik perusahaan akan menghasilkan laba dari seluruh *asset* yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan diskusi di pembahasan bab sebelumnya, beberapa hal berikut dapat disimpulkan:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak memengaruhi Return on Asset (ROA) PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. DPR memiliki nilai signifikansi 0,827 (lebih dari 0,05). Akibatnya, DPR secara parsial tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA, sehingga H_0-1 ditolak dan H_a-1 diterima.
2. Rasio Utang ke Aset (DAR) berdampak negatif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA), menurut nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) dan nilai thitung -6,410. Koefisien negatif menunjukkan bahwa DAR yang lebih tinggi cenderung menurunkan ROA. Dengan kata lain, menggunakan utang lebih banyak untuk membiayai aset menurunkan efektivitas penggunaan aset untuk

menghasilkan laba. Dengan demikian, Ho-2 ditolak dan Ha-2 diterima. Hasil uji F menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan rasio hutang terhadap aset memengaruhi Return on Asset (ROA) secara bersamaan, dengan nilai F hitung 49,573 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam model memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara bersamaan. Dengan demikian, Ho-3 ditolak dan Ha-3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Melin Monitaria, E. B. (2021). Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi Pnline Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul. *Jurnal Manajemen Diversivikasi Vol. 1. No. 3 (2021)*, 624.
- Abi Melin Monitaria, E. B. (2021). Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi Pnline Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul. *Jurnal Manajemen Diversivikasi Vol. 1. No. 3 (2021)*, 624 - 628.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 20.
- Armanda, D., Dewi, H., Pasrizal, H., Aslami, N., Tambunan, K., Halid, A., . . . Santoso, A. (2022). *Ilmu Manajemen*. Aceh, Indonesia: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam - Iain Lhokseumawe.
- Benny Pasaribu, A. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Kabupaten Tangerang, Banten: Media Edu Pustaka.
- Cahyadi. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 64.
- Cindy, M. T. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5.
- Elfira Malinda, R. D. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. *Sociora*, 1-20.
- Erawati, T., Wardani, D. K., & Hafil, A. (2022). Pengaruh Konservatisme, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Florens Dianni Nurhabiba, M. M. (2023). Kemampuan Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Sd 19 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 497.
- Gaspar, N. A., Waworundeng, W., & Kumayas, N. (2023). Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Bitung Digital City (Dc) Di Kecamatan Madidir Kota Bitung. *Jurnal Governance*, 3.
- Herdyanti, A. K., Rahayu, E. P., & Alifah, N. R. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Humanities, Management and Sciene Proceeding 2021*, 225 - 265.
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 35-36.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas. *Jurnal Emba*, 1369.
- Martias, L. D. (2021). Statiska Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.
- Mutmainah, M. I. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*. Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Nadya R. Masiaga, F. G. (2022). Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Kota Manado Yang Berbelanja Secara Online Di Lazada.Com. *Jurnal Emba*, 903-904.

- Nurzaeni, Z. A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* , 576.
- Ramdani, Z. P. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3.
- Sari, E. N., & Widjatmiko, A. G. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Laporan N Keuangan Pt. Sdm Tahun 2021-2022. *Journal Of Islamic Digital Economic And Management*, 58.
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 2, 115.
- Setiani, T., & Andini , R. A. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022. *Jurnal Akutansi*, 72-75.
- Syahputri, A. Z., Fay Della Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* , 161.
- Syakhrial, & Konefi, F. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Tangerang, Banten: Media Edukasi Indonesia (Anggota Media Ikapi).
- Viola, Margery, E., & Seri. (2023). Pengaruh Harga, Promosi, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Pembelian Konsumen Mobil Honda Pt. Istana Deli Kejayaan (Idk2) Medan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Jbm)*, 136.
- Wati, T. A., Anjani,, H. P., J, L. R., Sinaga, L. F., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 51.
- Yuliana, L. A., & Sulistyowati , E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 110 - 111.
- Yuliyanti, E., & Turmudhi, A. (2024). Kajian Literatur: Mengungkap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Menawan: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* , 22.